

Hindari Macet Panjang, Polresta Serkot Atur Kendaraan

written by Editor2 - | 4 Juli 2023



Kabar6-Usai menertibkan kendaraan muatan besar yang diduga Over Dimensi Over Load (ODOL), personel Satlantas Polresta Serkot melakukan pengaturan lalu lintas di jam pulang kantor.

Pengaturan dilakukan agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas, saat masyarakat pulang dari tempatnya bekerja menuju ke rumah masing-masing.

“Sore hari itu memang volume kendaraan cenderung meningkat. Itu karena masyarakat pulang beraktivitas. Dan adanya gatur (penegakan dan pengaturan) lalu lintas sore ini, diharapkan dapat menciptakan rasa aman dan nyaman untuk masyarakat di jalan raya. Baik itu untuk pengendara maupun pejalan kaki,” ucap Kasatlantas Polresta Serkot, Kopol Try Wilarno, Selasa(04/07/2023).

Di samping itu, pengaturan lalu lintas sore hari juga diharapkan bisa menekan angka kecelakaan. Satlantas Polresta Serkot menghimbau masyarakat tidak kebut-kebutan di jalan raya. Kemudian, kendaraan besar tidak melintas jalur ramai, karena bisa menyebabkan kemacetan maupun kecelakaan lalu lintas.

****Baca Juga:** [Satlantas Polresta Serkot Razia Truk ODOL](#)

“Dengan adanya petugas yang berjaga dan mengatur lalu lintas tentu kita ingin agar tidak terjadinya kemacetan. Tentu untuk menekan terjadinya angka kecelakaan di jalan raya juga. Selain itu, utamanya juga membantu anak-anak yang akan berangkat sekolah untuk menyebrang jalan,” terangnya.

Ia pun mengaku, jika kegiatan pengaturan lalu lintas di sore hari akan terus dilakukan di setiap hari, di sejumlah titik yang kerap menimbulkan kemacetan dan menjadi lokasi rawan terjadinya pelanggaran lalu lintas.

“Kegiatan ini sudah dilakukan dan akan terus dilakukan secara berkala, rutin di setiap hari. Ini juga agar kita bisa turut menumbuhkan kesadaran masyarakat akan keselamatan berlalu lintas dengan tertib berlalu lintas,” tandasnya.(Dhi)

Satlantas Polresta Serkot Razia Truk ODOL

written by Editor2 - | 4 Juli 2023



Kabar6-Kendaraan besar yang dianggap over dimensi dan over load (ODOL) diberi tindakan tegas, karena membahayakan pengemudi, pengendara serta masyarakat lainnya.

Pemilik kendaraan angkutan juga diberi pemahaman terkait larangan ODOL oleh Satlantas Polresta Serkot, demi keselamatan berlalu lintas.

“Larangan ODOL kami lakukan untuk keselamatan bersama, keselamatan masyarakat dan pengendara dalam berlalu lintas,” kata Kasat Lantas Polresta Serkot, Kompol Tri Wilarno, Selasa (04/07/2023).

**Baca Juga: [Anis Matta: Akan Ada Celah-celah Kejutan di Pilpres 2024](#)

Masatlantas Polresta Serkot, Kompol Try Wilarno, mengatakan, polisi lalu lintas Polresta Serkot diberi kewenangan untuk mengingatkan dan menindak jika menemukan kendaraan yang

kelebihan muatan dan baknya tidak sesuai standar saat melaju di jalan raya.

“Jika muatan berlebih, maka sopir akan kesulitan mengendalikan kendaraannya,” ucapnya.

Kompol Tri Wilarno menghimbau perusahaan jasa angkutan dan pemilik kendaraan agar tertib berlalu lintas hingga tidak melanggar ODOL. Keselamatan dan ketertiban berlalu lintas harus diutamakan.

“Kita himbau untuk masyarakat selalu tertib berlalu lintas, jangan sampai melanggar ODOL,” tuturnya.(Dhi)

Truk ODOL di Jalan Protokol Kota Serang Ditilang

written by Editor2 - | 4 Juli 2023



Kabar6-Sejumlah truk Over Dimensi Over Load atau ODOL yang melintas di jalan protokol Kota Serang, Banten, ditilang Satlantas Polresta Serkot. Mereka dilarang melintas jalan raya, karena berbahaya bagi keamanan dan keselamatan sopir hingga masyarakat luas.

Dalam banyak kasus, kendaraan odol dan tidak sesuai peruntukannya, kerap menyebabkan kecelakaan di jalan raya.

“Larangan ODOL kami lakukan untuk keselamatan bersama, keselamatan masyarakat dan pengendara dalam berlalu lintas,” kata Kasat Lantas Polresta Serkot, Kopol Tri Wilarno, Selasa (13/06/2023).

**Baca Juga: [Satpol PP Kabupaten Tangerang Bakal Tertibkan Spanduk Bacaleg](#)

Kendaraan besar yang bermuatan ODOL, menyebabkan sopir sulit mengendalikannya, sehingga rawan terjadi kecelakaan. Di sisi

lain, jika bermuatan pasir, bisa mengganggu pemandangan pengendara di belakangnya. Selanjutnya, jika truk itu bermuatan tanah kemudian jatuh berceceran di jalan, bisa menyebabkan jalan licin.

“Jika muatan berlebih, maka sopir akan kesulitan mengendalikan kendaraannya,” terangnya.

Kompol Tri Wilarno menghimbau perusahaan jasa angkutan dan pemilik kendaraan agar tertib berlalu lintas hingga tidak melanggar ODOL. Keselamatan dan ketertiban berlalu lintas harus diutamakan.

“Kita himbau untuk masyarakat selalu tertib berlalu lintas, jangan sampai melanggar ODOL,” tuturnya. (Dhi)

Satlantas Polresta Tangerang Tindak Kendaraan ODOL dan Pemotor Tanpa Helm

written by Redaksi | 4 Juli 2023



Kabar6-Satuan Lalu Lintas Polresta Tangerang menindak kendaraan barang dengan muatan berlebih dan pengendara roda dua yang tidak dilengkapi surat-surat dan menggunakan helm. Penindakan digelar di Jalan Raya Serang tepatnya di Desa Cibadak, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Kasat Lantas Polresta Tangerang Kompol I Ketut Widiarta mengatakan, penindakan dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan akibat over dimensi dan over muat atau over dimension over load (ODOL).

Kata Ketut, muatan berlebih menjadi salah satu pemicu terjadinya kecelakaan sebab muatan berlebih diantaranya dapat mengakibatkan sopir hilang keseimbangan dan terbatasnya pandangan.

“Selain itu, kendaraan barang dengan muatan melebihi kapasitas juga dapat mengganggu dan membahayakan pengendara lain,” katanya , Senin (9/3/2020).

Ketut menjelaskan, lebih dari 10 kendaraan ODOL yang ditindak. Petugas, kata Ketut, memberikan sanksi tilang kepada para pelanggar. Di samping itu, lanjut dia, para pelanggar juga diberikan peringatan dan imbauan terutama untuk kendaraan pengangkut tanah yang jam operasionalnya dibatasi peraturan bupati.

Selain menindak kendaraan ODOL, petugas juga memberi tilang kepada pengendara roda dua yang tidak menggunakan helm, tidak dilengkapi surat, melanggar rambu lalu lintas, melawan arus, dan pengendara di bawah umur. Pelanggar roda dua, terang Ketut, didominasi pengendara yang tidak menggunakan helm.

**Baca juga: [Dinsos Kabupaten Tangerang Segera Panggil Penyalur BPNT.](#)

“Kepada para pelanggar kita beri sanksi tilang,” ujar dia.

Ketut menambahkan, selain memberi sanksi tilang, petugas juga memberikan peringatan dan imbauan. Peringatan dan imbauan, lanjut Ketut, bukan semata untuk menghindari sanksi tilang, melainkan sebagai upaya menjaga keselamatan.

“Jadi bukan hanya agar tidak kena tilang. Tapi agar selamat dalam berkendara,” tandas dia. (Vee)